

**STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM PENGEMBANGAN
DAYA SAING LEMBAGA PENDIDIKAN DI SDIT
MUHAMMADIYAH CIPETE KECAMATAN CILONGOK
KABUPATEN BANYUMAS**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Pendidikan
(S.Pd)**

**Oleh:
PRAMI ULFA MARIA
NIM. 1617401033**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2020**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan proses untuk meningkatkan, memperbaiki, mengubah pengetahuan, ketrampilan dan sikap, serta tata laku seseorang atau kelompok dalam usaha untuk mencerdaskan kehidupan manusia melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan pelatihan.¹ Proses pendidikan menunjukkan adanya aktivitas atau tindakan aktif dan interaksi dinamis yang dilakukan secara sadar dalam usaha untuk mencapai tujuan. Pendidikan hendaklah dimaknai sebagai proses pematangan kualitas hidup. Dengan demikian melalui proses tersebut peserta didik diharapkan mampu memahami arti dan hakikat hidup. Pada akhirnya fokus pendidikan diarahkan pada pembentukan kepribadian unggul dengan menitikberatkan pada proses pematangan kualitas intelektual, hati dan akhlak.

Berdasarkan pernyataan di atas bermunculanlah sekolah-sekolah swasta yang turut ambil bagian dalam mencerdaskan anak bangsa melalui dunia pendidikan. Secara riil kehadiran sekolah-sekolah swasta dapat membantu pemerintah dalam rangka mensukseskan pembangunan Sumber Daya Manusia (SDM) seutuhnya. Bahkan sekolah-sekolah swasta telah mampu bersaing dengan sekolah-sekolah negeri baik secara mutu kuantitas maupun kualitas.

Pendidikan bermutu adalah pendidikan yang mampu mengembangkan kemampuan, membentuk karakter dan peradaban bangsa. Pendidikan yang bermutu mempunyai visi, misi, tujuan, program yang baik, efektifitas, produktifitas, akuntabilitas, kurikulum yang terarah, fasilitas belajar yang memadai merupakan sarana untuk dijadikan modal dalam bersaing. Dalam era persaingan yang berkembang amat ketat, setiap lembaga dipaksa berhadapan dengan lembaga lainnya dalam arena persaingan. Semua lembaga pada

¹ Siti Umayah, *Upaya Guru Dan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Daya Saing Madrasah*, Jurnal Kajian Pendidikan Islam, Vol. 7, No. 2. 2015, hlm 4.

umumnya berkeinginan untuk dapat tampil yang terbaik guna menarik perhatian pasar.²

Untuk memenangkan persaingan, para penyelenggara pendidikan harus memiliki spirit selalu berada di depan perubahan dengan jaminan bahwa mereka akan sampai lebih dulu digaris finish, karena persaingan adalah adu cepat untuk mencapai garis finish.³ Persaingan yang tampil dengan pola yang baik tentunya dengan memperkokoh Sumber Daya Manusia (SDM), memperkuat bidang fasilitas termasuk gedung dan sarana lainnya, juga memperkuat bidang pendanaan. Dengan demikian persainganpun bergerak sangat kompleks dan beragam, termasuk bidang mutu, layanan, fasilitas, dan lain sebagainya. Untuk mengetahui hal itu, para pimpinan lembaga pendidikan harus melakukan analisis secara tepat untuk mengetahui posisi dan kategori lembaga pendidikan yang dipimpin ada pada kategori atau level mana. Apakah berada pada level atau kategori terancam, lemah, sedang, baik atau unggul.

Kepala sekolah merupakan motor penggerak, penentu arah kebijakan sekolah dan pendidikan dapat direalisasikan. Sebagai motivator, kepala sekolah dituntut senantiasa meningkatkan efektivitas kinerja sekolahnya. Kepala sekolah sebagai penentu arah kebijakan sekolah, harus dapat mewujudkan tujuan pendidikan secara efektif dan efisien.⁴ Dalam studi keberhasilan kepala sekolah dalam memimpin lembaga sekolah menunjukkan bahwa kepala sekolah adalah seorang yang menentukan titik pusat dan irama suatu sekolah.

Untuk mencapai tujuan sekolah yang telah dirumuskan, membutuhkan sumber daya manusia yang memiliki pengetahuan dan keahlian. Cisse & Okato (2009) menyatakan kepala sekolah harus kompeten untuk mewujudkan visi lembaga, yang menuntut pengetahuan dan memiliki strategi untuk mempengaruhi warga sekolah mewujudkannya. Kepemimpinan efektif

² Irawati dan MHD Subhan, *Kepemimpinan Pendidikan Untuk Meningkatkan Daya Saing Di Madrasah Aliyah Kampar Timur*, Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam, Volume 3 Nomor 1, 2017, hlm 2.

³ Dedi Mulyasana, *Pendidikan Bermutu dan Berdaya Saing*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 184.

⁴ Alben Ambarita, *Manajemen Sekolah*, (Yogyakarta: Media Akademi, 2016), hlm. 26

menurut Sergiovanni (1991) mencakup lima aspek, yakni (1) memahami struktur, aturan dan peraturan sebagai sarana untuk mencapai tujuan, (2) melaksanakan kepemimpinan dengan mengacu pada hubungan manusiawi, (3) memiliki kepemimpinan persuasif dan afektif untuk membangun aliansi dan dukungan, menyelesaikan konflik dengan baik, (4) mengacu pada kekuatan inspiratif dan karismatik, selalu bersedia di depan dalam menghadapi konflik, dan (5) sebagai pendidik yang mendorong pengembangan profesional dan melakukan perbaikan yang berkesinambungan.⁵

Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Muhammadiyah Cipete termasuk sekolah unggulan yang terbaik di desa Cipete dan diperhitungkan di kecamatan Cilongok dengan sekarang yang sudah memiliki banyak prestasi baik di bidang akademik maupun non akademik. Tentu hal ini tidak lepas dari peran dan tugas dari kepala sekolah dalam pengembangan daya saing lembaga sehingga menjadikan sekolah yang memiliki kualitas apik dan mendapat perhatian dari stakeholder dan praktisi pendidikan.

Menilik sejarah kurang lebih 10 tahun sejak lembaga tersebut mulai membangun dan memperbaiki diri, sebelumnya sekolah tersebut hanya sekolah yang tidak diperhitungkan sama sekali oleh warga masyarakat desa. Terbukti dari sarana prasarana yang bobrok dan jumlah peserta didik yang perkelasnya tidak sampai sepuluh anak. Selain itu dilihat dari segi prestasi baik akademik dan non akademik masih sangat tertinggal jauh dari sekolah-sekolah lain yang ada disekitarnya.

Kondisi tersebut mulai hari kian diperbaiki oleh kepala sekolah baru yang pada waktu itu telah mengalami estafet kepemimpinan. Tidak kurang dari 10 tahun Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Muhammadiyah Cipete mengalami kemajuan yang luar biasa pesat. Maka dari itu penulis tertarik meneliti terkait dengan strategi kepala sekolah dalam pengembangan daya saing lembaga di SDIT Muhammadiyah Cipete Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas.

⁵ Alben Ambarita, *Manajemen Sekolah*, (Yogyakarta: Media Akademi, 2016), hlm. 26

B. Definisi Operasional

Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas dan menghindari kesalahpahaman dalam memahami istilah yang penulis gunakan dalam skripsi, maka penulis menganggap perlu memberikan definisi operasional yang digunakan dalam skripsi ini sehingga tidak menimbulkan salah penafsiran oleh pembaca, maka akan dijelaskan sebagai berikut :

1. Strategi Kepala Sekolah

Menurut David (2011:18-19) Strategi adalah sarana bersama dengan tujuan jangka panjang yang hendak dicapai. Strategi bisnis mencakup ekspansi geografis, diversifikasi, akuisisi, pengembangan produk, penetrasi pasar, pengetatan, divestasi, likuidasi, dan usaha patungan atau joint venture. Strategi adalah aksi potensial yang membutuhkan keputusan manajemen puncak dan sumber daya perusahaan dalam jumlah besar. Jadi strategi adalah sebuah tindakan aksi atau kegiatan yang dilakukan oleh seseorang atau perusahaan untuk mencapai sasaran atau tujuan yang telah di tetapkan.

Strategi itu sendiri dapat diartikan sebagai sebuah rencana yang komprehensif mengintegrasikan segala *resources* dan *capabilities* yang mempunyai tujuan jangka panjang untuk memenangkan kompetisi. Oleh sebab itu, strategi merupakan instrumen manajemen yang ampuh dan tidak dapat dihindari termasuk dalam manajemen sekolah. Strategi sekolah menjelaskan tentang metode dan pendekatan yang digunakan untuk mencapai tujuan strategiknya. Untuk mencapai tujuan sekolah, evaluasi alternatif-alternatif stratejik dengan menggunakan kriteria yang pasti dan pemilihan sabuah alternatif atau kelompok yang mungkin menjadi strategi sekolah.

Kepemimpinan sebagai salah satu fungsi manajemen merupakan hal yang sangat penting untuk mencapai tujuan organisasi. Kepemimpinan diterjemahkan dalam istilah: sifat-sifat, perilaku pribadi, pengaruh terhadap orang lain, pola-pola interaksi, hubungan kerjasama antar peran, kedudukan dari satu jabatan administratif, dan persepsi dari lain-lain tentang legitimasi

pengaruh.⁶ Dalam lembaga pendidikan kepemimpinan tersebut diambil oleh seorang kepala sekolah.

Kepala sekolah berasal dari dua kata “kepala dan sekolah”. Kata kepala diartikan sebagai ketua atau pemimpin dalam suatu organisasi atau lembaga. Sedangkan sekolah adalah sebuah lembaga dimana menjadi tempat menerima dan memberi pelajaran.⁷

Kepala sekolah bertanggung jawab atas penyelenggaraan kegiatan pendidikan, administrasi sekolah, pembinaan tenaga lainnya, dan pendayagunaan serta pemeliharaan sarana dan prasarana. Kurang maksimalnya kepala sekolah dalam membina dan membimbing guru-guru, sehingga masih ada guru yang kurang disiplin dalam bertugas, terlambat datang dan pulang lebih awal. kondisi seperti itulah yang menjadi permasalahan lembaga pendidikan.

Jadi strategi kepala sekolah adalah rencana-rencana yang mempunyai tujuan jangka panjang untuk memenangkan kompetisi yang dalam hal ini dilakukan oleh kepala sekolah sebagai penanggung jawab atas penyelenggaraan kegiatan yang dilakukan oleh lembaga pendidikan.

2. Daya Saing Lembaga Pendidikan

Daya saing merupakan kemampuan untuk berkompetisi untuk meningkatkan kualitas seseorang atau sebuah lembaga yang melakukannya. Dalam daya saing ada beberapa hal yang menjadi fokus utama diantaranya, keterampilan, kekuatan, pengetahuan, dan sebagainya melalui strategi untuk meningkatkan kualitas dengan mencapai suatu ukuran tertentu, digunakan selera atau kepuasan konsumen menjadi tolak ukur atau patokannya, dan sesuai yang di syaratkan sehingga dapat menarik perhatian pasar (masyarakat).⁸

⁶ Wahyosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah Tinjauan Teoritik Dan Permasalahannya*, (Jakarta: PT RajaGrafindo, 2002) hlm, 17.

⁷ *Kamus Besar Bahasa Indonesia dan Kebudayaan Indonesia*, (Jakarta: Perum Balai Pustaka, 1988) hlm. 420 dan 796

⁸ Maya Wiyatiningsih, *Peningkatan Mutu Pendidikan Untuk Meningkatkan Daya Saing Studi Kasus Di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Miftahul Huda Sukolilo Jabung Kabupaten Malang*, (Malang: Tesis UIN Maulana Malik Ibrahim, 2017) hlm 17.

Lembaga pendidikan merupakan lembaga atau tempat berlangsungnya proses pendidikan yang dilakukan dengan tujuan untuk mengubah tingkah laku individu ke arah yang lebih baik melalui interaksi dengan lingkungan sekitar. Ada tiga macam lembaga pendidikan, yaitu Lembaga Pendidikan Formal, Lembaga Pendidikan Non Formal, dan Lembaga Pendidikan Informal.⁹

Masyarakat merupakan lembaga pendidikan yang ketiga setelah keluarga dan sekolah. Pendidikan ini telah dimulai sejak anak-anak, berlangsung beberapa jam dalam satu hari selepas dari pendidikan keluarga dan sekolah. Corak pendidikan yang diterima peserta didik dalam masyarakat ini banyak sekali, yaitu meliputi segala bidang, baik pembentukan kebiasaan, pengetahuan, sikap, maupun pembentukan kesusilaan dan keagamaan.¹⁰

Daya saing lembaga pendidikan dapat kita pahami sebagai sebuah kemampuan lembaga pendidikan dalam rangka meningkatkan kualitasnya untuk menarik para konsumennya yang dalam hal ini adalah peserta didik. Dalam daya saing lembaga pendidikan ini diperlukan sebuah keterampilan, kekuatan, pengetahuan, dan sebagainya untuk melakukan sebuah persaingan dengan lembaga pendidikan lainnya.

3. SDIT Muhammadiyah Cipete

SDIT Muhammadiyah Cipete merupakan lembaga pendidikan formal tingkat sekolah dasar dibawah dinas Pendidikan dan Departemen Agama. Sekolah ini berbasis pendidikan Agama Islam tingkat dasar dibawah naungan ranting keorganisasian masyarakat Muhammadiyah. Lembaga pendidikan Sekolah Dasar Islam Terpadu Muhammadiyah Cipete ini sudah berdiri kurang lebih 10 tahun sejak berganti nama dari Madrasah Ibtidaiyah (MI) menjadi Sekolah Dasar (SD). SDIT Cipete telah mencetak generasi lulusan yang tangguh dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha

⁹ Ibrahim Bafadhol, *Lembaga Pendidikan Islam di Indonesia*, Jurnal Edukasi Islami Jurnal Pendidikan Islam Vol. 06 No.11, Tahun 2017, Hlm 2.

¹⁰ Zuhairini *et.al*, *Sejarah Pendidikan Islam*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010). hlm.180.

Esa. Nilai dasar keagamaan yang ditekankan lembaga pendidikan ini membentuk karakter religius anak bangsa yang jujur dan penuh tanggung jawab.

Jadi yang dimaksud strategi kepala sekolah dalam pengembangan daya saing lembaga pendidikan dalam penelitian ini adalah bagaimana cara kepala sekolah berkompetisi untuk meningkatkan kualitas sebuah lembaga pendidikan. Karena dalam dunia pendidikan, persaingan adalah hal yang wajar. Munculnya persaingan adalah untuk mendapatkan objek pendidikan (peserta didik) sebanyak-banyaknya. Dan hal semacam itu sangat bergantung dengan bagaimana seorang pemimpin atau kepala sekolah dalam mengelola sebuah lembaga pendidikan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis akan mengemukakan rumusan masalah sebagai berikut :

“Bagaimana strategi kepala sekolah dalam pengembangan daya saing lembaga pendidikan di SDIT Muhammadiyah Cipete Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas?”

Adapun turunan dari rumusan masalah diatas atau pertanyaan-pertanyaan penelitian, sebagai berikut:

1. Apa saja bentuk strategi kepala sekolah dalam pengembangan daya saing lembaga pendidikan di SDIT Muhammadiyah Cipete Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas?
2. Bagaimana penerapan strategi kepala sekolah dalam pengembangan daya saing lembaga pendidikan di SDIT Muhammadiyah Cipete Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, tujuan dari penelitian ini yaitu:

- a. Untuk mengetahui bagaimana strategi kepala sekolah dalam pengembangan daya saing lembaga pendidikan di SDIT Muhammadiyah Cipete Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas.
- b. Untuk mengetahui apa saja bentuk strategi kepala sekolah dalam pengembangan daya saing lembaga pendidikan di SDIT Muhammadiyah Cipete Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas.
- c. Untuk mengetahui secara mendalam bagaimana penerapan strategi kepala sekolah dalam pengembangan daya saing lembaga pendidikan di SDIT Muhammadiyah Cipete Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

- 1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu tambahan ilmu pengetahuan khususnya menyangkut tentang strategi kepala sekolah dalam pengembangan daya saing lembaga.
- 2) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi peneliti lain yang berminat melakukan penelitian mengenai strategi kepala sekolah dalam pengembangan daya saing lembaga.

b. Manfaat Praktis

- 1) Dapat menambah ilmu pengetahuan mengenai strategi kepala sekolah dalam pengembangan daya saing lembaga.
- 2) Dapat memperkaya ilmu pengetahuan melalui penelitian dengan mengaplikasikan teori yang sudah diperoleh di perguruan tinggi.

E. Kajian Pustaka

Penelitian ini bukanlah yang pertama kali dilakukan. Penulis juga melakukan kajian pustaka yang sekiranya relevan dengan judul yang sedang penulis kerjakan. Kajian atau telaah pustaka merupakan kegiatan mendalami,

mencermati, menelaah dan mengidentifikasi.¹¹ Adapun hasil penelitian yang ada relevansinya dengan judul yang penulis angkat yaitu :

Pertama, jurnal karya Siti Umayah yang berjudul Upaya Guru Dan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Daya Saing Madrasah. Isi dari jurnal tersebut adalah strategi guru Sekolah Islam dan kepala sekolah untuk meningkatkan daya saing sekolah dan untuk menganalisis objektivitas strategi menuju sekolah berdaya saing. Perbedaan dari jurnal tersebut dengan skripsi peneliti adalah objek yang terkait dengan penelitian. Skripsi peneliti membahas tentang pengembangan daya saing lembaga pendidikan yang dilakukan oleh seorang kepala sekolah, sedangkan jurnal tersebut membahas tentang upaya upaya yang dilakukan oleh para pendidik untuk meningkatkan daya saing lembaga dalam hal ini madrasah. Persamaan jurnal karya siti umayah dengan skripsi peneliti adalah sama sama membahas tentang daya saing sebuah lembaga pendidikan.¹²

Kedua, jurnal karya Irawati Dan Mhd Subhan yang berjudul Kepemimpinan Pendidikan Untuk Meningkatkan Daya Saing Di Madrasah Aliyah Kampar Timur. Jurnal ini berisi tentang bagaimana sebuah kepemimpinan dapat meningkatkan daya saing sebuah madrasah. Perbedaan penelitian ini dengan skripsi penulis adalah objek atau fokus utama dari penelitian. Skripsi penulis adalah berkaitan dengan kepala sekolah, seorang pemimpin, sedangkan jurnal tersebut membahas terkait dengan kepemimpinan yang memiliki arti sebuah seni mempengaruhi yang di dalamnya terdapat banyak jenis dan ragamnya. Persamaan dari penelitian ini adalah sama-sama membahas terkait daya saing sebuah lembaga pendidikan.¹³

Ketiga, Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di SD Nurul Islam Purwoyoso Semarang. Skripsi Muhammad

¹¹ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2000), hlm 75.

¹² Siti Umayah, *Upaya Guru Dan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Daya Saing Madrasah*, Jurnal Kajian Pendidikan Islam, Vol. 7, No. 2. 2015, hlm 2.

¹³ Irawati dan MHD Subhan, *Kepemimpinan Pendidikan Untuk Meningkatkan Daya Saing Di Madrasah Aliyah Kampar Timur*, Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam, Volume 3 Nomor 1, 2017, hlm 6.

Lubabul Umam (2018). Perbedaan skripsi peneliti yaitu tentang strategi kepala sekolah dalam pengembangan daya saing lembaga pendidikan, sedangkan skripsi Muhammad Lubabul Umam tentang kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pembelajaran.¹⁴ Keterkaitan dengan skripsi peneliti yaitu keduanya sama sama membahas bagaimana kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas pada sebuah lembaga pendidikan.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah pembahasan yang sistematis, utuh dan logis maka perlu disusun sistematika pembahasan sedemikian rupa. Adapun sistematika pembahasan ini terdiri dari tiga penelitian yang meliputi, bagian awal, inti dan akhir, yaitu :

Bagian awal meliputi halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, nota dinas pembimbing, abstrak, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar lampiran.

Bagian inti memuat pokok-pokok permasalahan yang terdiri dari lima 5 (lima) bab, antara lain :

Bab I berisi pendahuluan, yang terdiri latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, definisi operasional, kajian pustaka dan sistematika pembahasan.

Bab II berisi landasan teori, yang terdiri pengertian dan fungsi strategi, strategi dalam lembaga. Fungsi dan peran kepala sekolah, tugas kepala sekolah. Pengertian dan tujuan daya saing dalam lembaga pendidikan serta strategi kepala sekolah dalam pengembangan daya saing lembaga pendidikan

Bab III berisi metode penelitian yang terdiri dari enam sub bab pokok pembahasan meliputi jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, objek penelitian, waktu penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

¹⁴ Muhammad Lubabul Umam, kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pembelajaran, (Purwokerto : Skripsi IAIN Purwokerto, 2017), hlm 97.

Bab IV berisi tentang pembahasan hasil penelitian. Pada bab ini akan membahas bagaimana strategi kepala sekolah dalam pengembangan daya saing lembaga di SDIT Muhammadiyah Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas.

Bab V berisi tentang penutup yang terdiri dari kesimpulan, saran-saran dan penutup.

Bagian akhir, pada bagian ini memuat daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup penulis.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan wawancara, observasi dan dokumentasi di lapangan yang berkaitan dengan strategi kepala sekolah dalam pengembangan daya saing lembaga pendidikan di SDIT Muhammadiyah Cipete , maka dapat dapat disimpulkan sebagai berikut:

Strategi kepala sekolah dalam pengembangan daya saing lembaga pendidikan disini menggunakan *enterprise strategy* dimana pada praktiknya strategi ini menunjukkan bahwa organisasi benar-benar memberi pelayanan yang baik terhadap kebutuhan masyarakat. Dalam hal ini ada beberapa strategi yang diterapkan oleh kepala sekolah dalam melakukan daya saing. Strategi tersebut dibagi menjadi dua yaitu strategi intern dan strategi ekstern. Strategi intern meliputi manajemen sekolah yang diperbaiki, pengadaan sarana dan prasarana pendidikan, melakukan inovasi pembelajaran dan menciptakan karakter atau ciri khas lembaga. Strategi ekstern mencakup bagaimana hubungan antara lembaga dengan lingkungan masyarakat dan instansi lain.

Penerapan strategi daya saing ini dilakukan secara rutin, berkala dan berkelanjutan oleh para penyelenggara pendidikan khususnya kepala sekolah. Dalam menerapkan strategi ini sudah ada agenda dan time schedule yang di tetapkan. Jadi dalam pelaksanaannya dapat di kontrol dan tersistem dengan baik, alhasil lembaga akan memenangkan persaingan yang ada.

B. Saran-saran

Dalam hal ini penulis menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepala sekolah diharapkan mampu menjaga semangat dan terus bisa memotivasi seluruh warga sekolah untuk menjadi lebih baik.
2. Mempertahankan dan meningkatkan prestasi yang telah diraih

3. Para guru untuk dapat mempertahankan dan mengembangkan keprofesionalannya karena guru dituntut untuk selalu kreatif dan inovatif untuk menciptakan pembelajaran yang efektif.

C. Penutup

Alhamdulillahirobil'amin, puji syukur senantiasa penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan kesempatan dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Terimakasih atas bimbingan dari berbagai pihak yang senantiasa menuntun, mengarahkan, mencurahkan pikiran, tenaga dan waktunya, sehingga penelitian yang berjudul strategi kepala sekolah dalam pengembangan daya saing lembaga pendidikan di SDIT Muhammadiyah Cipete telah dapat dirampungkan dengan baik. Penulis berharap bahwa skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak dan terhitung sebagai amal ibadah.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari dengan segala kerendahan hati atas keterbatasan pengetahuan yang penulis miliki, sehingga banyak ditemukan kekurangan pada skripsi ini baik secara tendensial, susunan kalimat, maupun analisis. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dan banyak kekurangannya. Oleh karena itu, saran dan kritik yang bersifat membangun, penulis harapkan sebagai masukan yang sangat berarti demi kesempurnaan dalam penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambarita, Alben. 2016. *Manajemen Sekolah*. Yogyakarta: Media Akademi.
- Arikunto, Suharsimi. 2000. *Manajemen Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Assauri, Sofjan. 2013. *Strategic Management : Sustainable Competitive Advantages*, Jakarta : Rajawali Pers.
- Daryanto, 2010. *Administrasi Pendidikan*. Jakarta:Reneka Cipta.
- Depag, AlQur'an dan Terjemah. Jakarta. 1971.
- Ferdinand, Agus. 2006. *Metode Penelitian Manajemen, Pedoman Penelitian Untuk Penulisan Skripsi, Tesis Dan Disertasi Ilmu Manajemen*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Gaguk Margono, Sudaryono dan Wardani Rahayu. 2013. *Pengembangan Instrumen Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Hutabarat, Jemsly, Huseini, Martani. *Strategi: Pendekatan Komprehensif dan Terintegrasi Strategic Excellence dan Operational Excellence Secara Simultan*. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia.
- Idris, Zahara. 1981. *Dasar-Dasar Kependidikan*. Bandung:Angkasa.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia dan Kebudayaan Indonesia*. 1988. Jakarta: Perum Balai Pustaka.
- Moleong, Lexy, J. 2016. *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mudjono, Djoko. 2012. *Buku Pintar Koperasi Simpan Pinjam*. Yogyakarta : Andi.
- Mulyasa, E. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional : Dalam Konteks Menyukkseskan MBS dan KBK*.
- Mulyasa, E. 2004. *Menejemen Berbasis Sekolah*. Bandung: Rosdakarya.
- Mulyasa, E . 2010. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Jakarta : Rosdakarya.
- Mulyasana. Dedi. 2011. *Pendidikan Bermutu dan Berdaya Saing*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Mulyasana, Dedi. 2012. *Pendidikan Bermutu Dan Berdaya Saing*. Bandung: Rosdakarya.
- Nugrahani. Farida. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*. Surakarta: Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.
- Rangkuti. 2013. *Analisis SWOT Teknis Membedah Kasus Bisnis*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Rusyan, H. A, Tabrani. 2013. *Profesionalisme Kepala Sekolah*. Jakarta: PT. Pustaka Dinamika.
- Setiyadi. Bambang. 2013. *Metodelogi Penelitian untuk Pengajaran Bahasa Asing*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumihardjo, Tumar. 2008. *Penyelenggaraan Pemerintah Daerah Melalui Pengembangan Daya Saing Berbasis Potensi Daerah*. Bandung: Fokus Media.
- Undang-undang RI No. 20 / 2003 tentang Sisdiknas.
- Wahjosumidjo. 2002. *Kepemimpinan Kepala Sekolah Tinjauan Teoritik Dan Permasalahannya*. Jakarta: PT RajaGrafindo.
- Wahjosumidjo, 2005. *kepemimpinan kepala Sekolah (tinjauan teoritik dan permasalahannya)*. Jakarta: Raja Grafindo persada.
- Zuhairini *et.al.* 2010. *Sejarah Pendidikan Islam*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Zulfa, Umi. 2014. *Teknik Kilat Penyusunan Proposal Skripsi*. Cilacap: Ihya Media.

Wawancara

Rohman, Kepala Sekolah Sdit Muhammadiyah Cipete, Wawancara 10 Mei 2020

Daryati, Wali Murid Kelas 5 Wawancara 10 April 2020

Doni Astuti, Wali Kelas 3 A, Wawancara 10 April 2020

Siti Ariyani, Wali Kelas 1 B Pada 10 April 2020

Titi Sulastri, Wali Murid Kelas 2, Wawancara 13 April 2020

Warsiti Tati, Wali Kelas 1 A Wawancara 10 April 2020

Dokumen

Dokumen daftar data guru pada 10 Mei 2020

Dokumen daftar data siswa pada 10 Mei 2020

Dokumen profil kepala sekolah pada 10 Mei 2020

Dokumen sejarah dan profil pada 10 Mei 2020

Jurnal

Amirudin, Muhamad, Faizul. Hubungan Pendidikan Dan Daya Saing Bangsa, Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 4, No. 1, 2019; 35-48 p-ISSN 2548-3390; e-ISSN 2548-3404, DOI: 10.29240/belajea.v4i1.723 available online at: <http://journal.staincurup.ac.id/index.php/belajea>.

Asih, Imalia, Dewi. 2005. *Fenomenologi Husserl: Sebuah Cara “Kembali Ke Fenomena”*, Jurnal Keperawatan Indonesia, Volume 9. No. 2.

Bafadhol. Ibrahim. 2017. *Lembaga Pendidikan Islam di Indoesia*. Jurnal Edukasi Islami Jurnal Pendidikan Islam Vol. 06 No.11.

Halimah Sadiyah, dkk, 2019. Manajemen Program Pendidikan Leadership Untuk Siswa Di Sekolah Alam Banyubelik Kedung Banteng Banyumas, Jurnal Keilmuan Dan Manajemen Pendidikan, Vol 5 No 2.

Irawati dan Subhan MHD.2017. *Kepemimpinan Pendidikan Untuk Meningkatkan Daya Saing Di Madrasah Aliyah Kampar Timur*. Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam, Volume 3 Nomor 1. hlm 2.

James H, Lipham, et.al, *The Princhipalship Concept, Competencies, and Cases*, Longman Inc., 1560 Broadway New York, N.Y. 10036.

Kamayudha, Dewa, Made, Dwi. 2016. Perencanaan Strategi Bersaing Sekolah Dalam Meningkatkan Jumlah Peserta Didik Baru Di Salah Satu Sekolah Swasta Salatiga, Jurnal Manajemen Pendidikan, Vol 3 No 1.

Marlina, 2013. Optimalisasi Peran Lembaga Pendidikan Untuk Mencerdaskan Bangsa, Jurnal Al-ta'dib, vol.6 nomor 1.

Mendiknas RI, —Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 2007 Tentang Standar Proses,|| 53 Journal of Chemical Information and Modeling § (2013), <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>.

Umayah. Siti. 2015. *Upaya Guru Dan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Daya Saing Madrasah*. Jurnal Kajian Pendidikan Islam, Vol. 7, No. 2. hlm 4.

Wiyani, Novan, Ardy. 2016. Kompetisi dan Strategi Pengembangan Lembaga PAUD Islam Berdaya Saing di TK Islam Al- Irsyad Banyumas, Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, Volume I Nomor I..

Wiyani, Novan, Ardy. 2018. Konsep Manajemen Paud Berdaya Saing, jurnal pendidikan anak usia dini, Vol.3, No.1.

Skripsi

Lubabul Umam. Muhammad. 2018. *Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di SD Nurul Islam Purwoyoso Semarang*. Semarang: Skripsi UIN Walisongo Semarang.

Tesis

Wiyatiningsih. Maya. 2017. *Peningkatan Mutu Pendidikan Untuk Meningkatkan Daya Saing Studi Kasus Di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Miftahul Huda Sukolilo Jabung Kabupaten Malang*. Malang: Tesis UIN Maulana Malik Ibrahim.